

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis dan Taggart (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2015, hlm. 192) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik.”

Selain itu, Kurt Lewin (dalam Kunandar, 2008, hlm. 42) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut Kunandar menyimpulkan tiga prinsip yang dimiliki oleh PTK, yakni: (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan; (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut; dan (3) adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau keinginan.

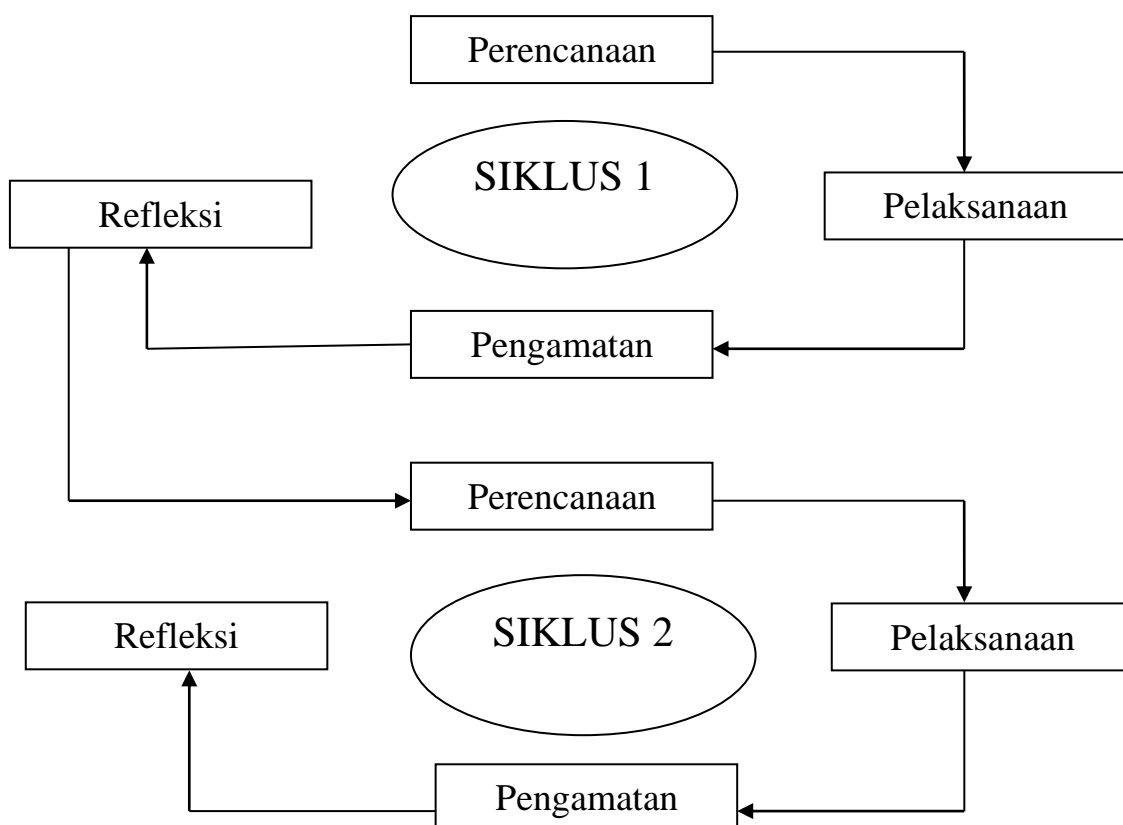
Berdasarkan definisi PTK tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena sesuai dengan adanya permasalahan pembelajaran dan situasi yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang peneliti dapatkan melalui studi kasus yang sudah peneliti lakukan sebelumnya yaitu rendahnya kemampuan memusikalisasikan puisi pada kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Lembang. Oleh karena itu, peneliti membuat suatu alternatif pemecahan masalah tersebut dengan menerapkan model *experiential learning* berbantuan media video untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi proses maupun hasil.

3.1.Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model penelitian Kemmis dan McTaggart. Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. Antara langkah satu dan langkah berikutnya, yang secara singkat akan dapat digambarkan seperti berikut.

Model PTK Kemmis dan MC Taggart

(Arikunto, 2012, hlm. 16)



Gambar 3.1 Siklus Menurut Kemmis dan Mc Taggart

Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut penjelasan keempat tahap tersebut.

- 1) **Perencanaan**, yaitu tindakan yang mencakup semua langkah secara rinci pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran lain, pendekatan yang akan digunakan, subjek peneliti serta teknik dan instrument observasi disesuaikan dengan rencana.

- 2) **Tindakan**, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang terkontrol, termonitor, dan terencana. Tindakan dalam penelitian merupakan suatu realisasi dari perencanaan yang sudah dilakukan peneliti.
- 3) **Observasi**, yaitu kegiatan pengamatan langsung terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti dengan mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, perilaku dan sikap peserta didik, situasi kelas, penyajian atau pembahasan materi dan sebagainya. Proses pengamatan ini sebetulnya tidak dapat dipisahkan dari tindakan, karena di dalam proses tindakan tentu ada proses observasi yang dilakukan oleh observer.
- 4) **Refleksi**, yaitu kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil tindakan dan pengamatan sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap proses penelitian selanjutnya, atau siklus selanjutnya. Jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Refleksi ini penting untuk didiskusikan dengan mitra peneliti untuk memperbaiki implementasi tindakan dan hasil observasi selanjutnya.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Lembang, yang bertindak sebagai subjek penelitian sedangkan partisipan lainnya yaitu guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 3 dan rekan sejawat peneliti dari departemen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Guru dan rekan peneliti bertindak sebagai mitra peneliti. Berikut deskripsi lengkap terkait dengan partisipan dan tempat penelitian.

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan pertama adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA 3 yang bertindak sebagai subjek penelitian. Peserta didik di kelas X MIPA 3 berjumlah 36 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan.

Berikut nama-nama peserta didik kelas X MIPA 3 yang berperan sebagai subjek penelitian.

Tabel 3. 1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas X MIPA 3

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adzkia Bunga Shabrina	P
2	Amara Dwi Azizah	P
3	Aqil Nafis Muhariq	L
4	Arafah Salwa Roseega	P
5	Balqis Shaliha Putri Hidayah	P
6	Deklan Malik Akbar	L
7	Dewi Ayu Kaburenu P	P
8	Endang Manuara	P
9	Faisal Ahmad Futoni	L
10	Farisha Hasna Arrumaisha	P
11	Haikal Safron Arasi	L
12	Ihsaan Al-Haadi Siddiq	L
13	Ikhlas Wandana	L
14	Ina Akrima Supriyani	P
15	Iqbal Rachman Firdaus	L
16	Kurnia Amelia Putri	P

17	Lutviah Diva Oktaviani	P
18	Maria Fransiska Br Simbolon	P
19	Moch Savero Anandhitya	L
20	Muhammad Fikri	L
21	Nabila Azzahra Nurlaela	P
22	Natasya Regina Ameria Putri	P
23	Naufal Azizan Kamal S.	L
24	Rafi Varian Kashira	L
25	Rara Assadya Putri Bandung	P
26	Rifa Afiyanti Putri	P
27	Rifki Solahudin	L
28	Rismayani	P
29	Salsa Agustin Wulandari	P
30	Sandi Pebriansyah	L
31	Sania Nur Solihah	P
32	Selvi Yana Widiantari	P
33	Syarifah Anisyah	P
34	Syifa Aulia Rahmawati	P
35	Tania Nur Fadhilah	P
36	Witri Destiani	P

Partisipan kedua merupakan mitra peneliti. Dalam melakukan pemilihan terkait mitra peneliti, peneliti mengacu pada kriteria ideal yang harus dimiliki oleh seorang peneliti. Berikut kriteria tersebut.

- 1) Objektif dalam melakukan penilaian
- 2) Mengetahui dan paham atas instrumen penelitian yang diberikan
- 3) Paham kriteria penilaian yang sudah ditetapkan
- 4) Memiliki kemampuan, berpengalaman, dan ahli di bidang mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti bekerja sama dengan tiga orang yang telah memenuhi kriteria sebagai seorang mitra peneliti. Berikut daftar nama mitra peneliti yang bekerja sama selama penelitian.

- 1) Daeni Wirasti, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X
- 2) Alya Nur Isna H. sebagai rekan sejawat dari departemen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
- 3) Zahrah Fauziyah sebagai rekan sejawat dari departemen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Pemilihan kelas penelitian dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Studi pendahuluan yang dilakukan yaitu wawancara dan angket yang diisi oleh peserta didik. Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 3. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik kelas X MIPA 3 merupakan peserta didik yang paling banyak mengalami masalah dalam materi puisi.

Berdasarkan hasil angket yang sudah peneliti sebar kepada peserta didik kelas X MIPA 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik tidak menyukai tugas memusikalisasikan puisi. Selain dari itu 9 orang peserta didik lebih menyukai menulis puisi daripada memusikalisasikan puisi, dan 10 peserta didik menyatakan tidak menyukai pelajaran musikalisasi puisi.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. Adapun lokasi dari sekolah ini yaitu Jl. Maribaya No. 68 Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memusikalisasi puisi. Proses pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan kondisi lapangan, berikut implementasi dari prosedur penelitian tindakan yang dilakukan peneliti.

3.3.1. Gambaran Umum Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan secara bertahap. Tahapan tersebut diantaranya tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi/pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Tahapan-tahapan yang ada dalam penelitian tindakan kelas termasuk kedalam rangkaian satu siklus. Pada tahap perencanaan/orientasi peneliti membuat rencana penelitian dari awal sampai akhir tindakan, selanjutnya dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan rencana penelitian yang telah disusun menjadi tindakan yang nyata. Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap reaksi dan perkembangan peserta didik ketika penelitian berlangsung. Peneliti mengamati apakah peserta didik mengalami kendala atau kesulitan ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Tahap terakhir yaitu refleksi. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan pengamat dan rekan peneliti. Peneliti mendapatkan saran dan masukan terkait kegiatan penelitian yang dilakukan. Saran dan masukan ini dicatat untuk diaplikasikan pada siklus berikutnya.

3.3.2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan mengamati proses pembelajaran secara langsung di kelas. Dari hasil pengamatan ini peneliti dapat merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan pokok yang terjadi di kelas. Permasalahan pokok ini akan menjadi landasan dalam menyusun hipotesis pemecahan masalah. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam studi pendahuluan ini adalah (1) wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas penelitian atau kelas X MIPA 3, (2) Angket peserta didik penelitian awal kepada peserta didik.

Dalam menentukan permasalahan penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 3 yaitu Ibu Dewijana Fitrianjani, S.Pd.. Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi di kelas X MIPA 3, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar peserta didik tidak menyukai pelajaran sastra salah satunya puisi
- 2) Kurangnya pemahaman peserta didik terkait cara memusikalisasikan puisi dengan baik dan benar.
- 3) Pembelajaran musikalisasi puisi membutuhkan waktu yang lama.

Setelah studi pendahuluan dilakukan, peneliti dan mitra peneliti dapat mengetahui masalah dan penyebab masalah tersebut muncul di kelas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti menemukan masalah musikalisasi puisi. Peneliti mencari cara untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut dengan cara menerapkan model *experiential learning* berbantuan media video.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran musikalisasi puisi. Tes dilakukan dalam bentuk awal (*prestes*) dan tes akhir (*postes*).

Tes awal dilakukan untuk melihat atau mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta didik tentang musikalisasi puisi dan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam memusikalisasikan puisi, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Experiential Learning* berbantuan media video. Perbandingan antara *prestes* dan *postes* akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah model pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memusikalisasikan puisi. Tes yang diberikan adalah tes keterampilan memusikalisasikan puisi.

3.4.1. Teknik Non tes

1) Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. (Goetz dan Lecompte dalam Rochiati, 2008, hlm. 117)

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi awal tentang peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian. Narasumber dari wawancara ini sendiri adalah guru SMA Negeri 1 Lembang yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang dalam meningkatkan kemampuan memusikalisasikan puisi, baik mengenai materi, media, metode, dan evaluasi yang digunakan, serta kendala yang di hadapi guru. Pelaksanaan wawancara ini ditujukan kepada guru bahasa Indonesia kelas X MIPA 3 untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam memusikalisasikan puisi.

2) Angket

Angket adalah lembar pernyataan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui masalah sebelum penelitian. Angket prapenelitian ini ditujukan untuk mengetahui permasalahan awal peserta didik dalam pembelajaran memusikalisasikan puisi. Angket ini berisi pertanyaan yang mampu menggambarkan keterampilan peserta didik dalam memusikalisasikan puisi.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat kondisi kelas ketika penelitian dilakukan. Observasi tidak hanya dilakukan untuk mengamati keadaan peserta didik selama proses penelitian tetapi juga mengamati aktifitas yang dilakukan oleh guru. Observasi dilakukan oleh mitra peneliti yang bertindak sebagai pengamat. Kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian, kegiatan penelitian harus didukung oleh penggunaan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Instrumen yang mendukung kegiatan penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang mendukung proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen wawancara, catatan lapangan, instrumen tes performansi musikalisasi puisi, instrumen observasi, angket peserta didik dan jurnal peserta didik. Berikut akan dipaparkan masing-masing dari instrumen penelitian yang digunakan.

3.5.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi skenario pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Terdapat juga metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran akan disesuaikan dengan model *experiential learning*.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Lembang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/Genap
 Materi Pokok : Puisi
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2x pertemuan)
 Tema/ Subtema : Memusikalisasikan Puisi

4.16. Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

A. Kompetensi Inti

KI-1:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 :	Menghargaidan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3 :	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 :	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

	dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
--	---

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.16	Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)	4.16.1	Memusikalisasikan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi
		4.16.2	Memusikalisasikan puisi dengan memerhatikan keselarasan isi puisi, lagu, dan musik.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah **menonton tayangan musikalisasi puisi**, melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, pedagogik genre, dan CLIL peserta didik dapat dapat memusikalisasikan puisi dari kumpulan puisi dengan memerhatikan kesesuaia vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) dengan **rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab**, dan **kreatif** selama proses pembelajaran dan **bersikap jujur, percaya diri** serta **pantang menyerah**

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian musikalisasi puisi
2. Manfaat musikalisasi puisi
3. Jenis musikalisasi puisi
4. Langkah-langkah memusikalisasi puisi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Experiential Learning*

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Presentasi

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, diantaranya:

- a. Tayangan salindia yang berisi penjabaran materi musikalisasi puisi.
- b. Tayangan salindia yang berisi contoh teks puisi.
- c. Video tayangan musikalisasi puisi.

2. Alat dan Bahan

- a. Spidol & papan tulis
- b. Laptop & LCD proyektor
- c. Speaker

3. Sumber Belajar

- a. Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013 Edisi 2016/2017
- b. Buku referensi yang relevan
- c. Lingkungan sekitar

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <p>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk</p>	<p style="text-align: center;">15menit</p>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p>memulai pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>puisi (isi, tema, dan makna)</i>. 2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>musikalisasi puisi</i>. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
berlangsung 3. Pembagian kelompok belajar. 4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		
Kegiatan Inti		150
Sintak		menit
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<i>Concrete experience</i> (pengalaman konkret)	1. Peserta didik membaca bentuk utuh dari puisi “Di Restoran” karya Sapardi Djoko Damono. 2. Peserta didik menonton tayangan video musikalisasi puisi Ari & Reda “Di Restoran” karya Sapardi Djoko Damono 3. Peserta didik mengamati penampilan dari video musikalisasi puisi “Di Restoran” karya Sapardi Djoko Damono.	
<i>Reflective observation</i> (pengamatan aktif dan reflektif)	1. Peserta didik mencatat semua temuannya atau materi musikalisasi puisi yang telah diperoleh dari pengalamannya mengapresiasi video penampilan musikalisasi puisi 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan atau tanggapannya tentang materi <i>musikalisasi puisi</i>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p><i>Abstract conceptualitation</i> (konseptualisasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengemukakan pendapat dan temuannya berkaitan dengan video musikalisasi puisi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. 2. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan hasil temuannya dari pengalaman mengapresiasi penampilan musikalisasi puisi. 3. Peserta didik saling bertukar informasi tentang materi <i>musikalisasipuisi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru perihal materi 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>musikalisasi puisi sekaligus menyimpulkan hasil temuan-temuan dari peserta didik sehingga peserta didik paham perihal materi yang sedang dipelajari.</p>	
<p><i>Active experimentation</i> (eksperimen aktif)</p>	<p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 6-7 orang. 2. Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi memilih satu puisi yang akan dimusikalisasikan. 3. Peserta didik dengan kelompoknya berdiskusi perihal tata cara menciptakan musikalisasi puisi dengan komposisi syair puisi dijadikan sebagai lirik lagu. <p>Mengonstruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memilih sebuah puisi yang telah disediakan oleh pendidik 2. Peserta didik bersama kelompok membaca puisi berulang-ulang hingga yakin memahami makna yang terkandung di dalam puisi tersebut. 3. Peserta didik membuat 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>penjedaan dalam puisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membuat pengelompokan dari hasil penjedaan untuk dijadikan bagian-bagian lagu 5. Peserta didik secara berkelompok mulai membuat aransemen musik untuk musikalisasi puisi 6. Peserta didik bersama teman kelompok menyetemakan tiap bait yang ada sesuai jeda yang telah dibuat. 7. Peserta didik menuliskan nada-nada yang telah diperoleh sebagai pengingat 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>musikalisasi puisi</i> berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>musikalisasi puisi</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>musikalisasi puisi</i> yang baru diselesaikan. 		<p>15</p> <p>menit</p>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah. 	

H. Penilaian Pembelajaran

Soal:

- 1) Amatilah video penayangan penampilan musikalisasi puisi yang disediakan oleh guru.
- 2) Tentukan hal-hal yang perlu diperhatikan saat akan menampilkan musikalisasi puisi.
- 3) Buatlah sebuah musikalisasi puisi dari kumpulan puisi yang telah disediakan oleh guru!

Pedoman Penilaian Musikalisasi Puisi

No	Nama	Pemahaman Puisi	Aransemen Musik	Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen musik	Jumlah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	dst.				

Pedoman Penilaian Individu Musikalisasi Puisi

No	Aspek Penilaian	Rentang Nilai					Bobot	Nilai Maksimal
		1	2	3	4	5		
1	Aransemen Musik						8	40
2	Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen Musik						6	30
3	Penampilan						6	30
Jumlah							20	100

3.5.2. Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi adalah bukti konkret untuk mengamati aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan, penelitian menggunakan observasi yang diberikan kepada pengamat. Lembar observasi terdiri dari empat rangkaian. Dalam setiap rangkaian terdiri dari beberapa aspek.

Tabel 3. 2 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pembelajaran. Guru menarik perhatian peserta didik				

	<p>Guru memotivasi peserta didik berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>Guru memberi acuan materi yang akan disampaikan</p> <p>Guru mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.</p>				
2	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran</p> <p>Kejelasan suara dalam mengajar dan berkomunikasi dengan peserta didik</p> <p>Tidak melakukan gerakan badan atau ungkapan yang mengganggu perhatian peserta didik</p> <p>Menyesuaikan mobilitas dengan keadaan peserta didik dan kelas</p>				
3	<p>Penguasaan Materi</p> <p>Kejelasan dalam menerangkan materi</p> <p>Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi.</p> <p>Mencerminkan penguasaan materi ajar secara kompetensi</p>				
4	<p>Langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP</p> <p>Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru dan peserta didik dengan berpusat pada peserta didik</p> <p>Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model</p>				

	<p><i>Experiential Learning</i></p> <p>Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari peserta didik</p> <p>Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>				
	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>Terampil dalam megoprasikan media</p> <p>Tepat saat menggunakan media</p> <p>Penggunaan media membantu kelancaran proses pembelajaran</p>				
	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>Mengulas kembali materi secara singkat dan menyimpulkan pembelajarann</p> <p>Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertannnya dan berkomentas</p> <p>Memandu peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran</p> <p>Menutup kegiatan pembelajaran</p>				

Keterangan:

1 = kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

2) Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Lembar observasi ini adalah untuk mengamati aktivitas peserta didik pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada pengamat. Sama halnya dengan lembar observasi guru. Terdapat beberapa rangkaian yang digunakan yaitu, pengetahuan yang dialami, dipelajari, dan ditemukan peserta didik.

Tabel 3. 3Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Hasil observasi				
		0	1	2	3	4
1	<p>Tanggung Jawab dalam Mengikuti Pembelajaran Musikalisasi Puisi</p> <p>Peserta didik mengikuti instruksi guru selama pembelajaran.</p> <p>Peserta didik secara tekun melaksanakan kegiatan pembelajaran</p> <p>Peserta didik mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru</p>					
2	<p>Disiplin dalam Mengikuti Pembelajaran Musikalisasi Puisi</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan seksama</p> <p>Peserta didik mengikuti kegiatan</p>					

	pembelajaran dengan kondusif					
3	<p>Responsif dalam Mengikuti Pembelajaran Musikalisasi Puisi</p> <p>Peserta didik aktif untuk bertanya dan menjawab</p> <p>Peserta didik menyanggah sesuatu yang kurang sependapat</p> <p>Peserta didik merespon strategi dan media pembelajaran dengan baik</p>					
4	<p>Responsif Peserta didik terhadap Media</p> <p>Media yang digunakan dapat menggugah antusiasme peserta didik dalam pembelajaran memusikalisasikan puisi</p> <p>Media yang digunakan mampu membangkitkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis dalam memusikalisasikan puisi</p> <p>Media yang digunakan dapat membantu kelancaran proses pembelajaran dengan model <i>Experiential Learning</i> bagi peserta didik</p>					
5	<p>Disiplin dalam Melaksanakan Tugas Memusikalisasikan Puisi</p> <p>Keseriusan dalam memusikalisasikan puisi</p> <p>Kemampuan memusikalisasikan puisi sesuai dengan langkah-langkah</p>					

	<p>pembelajaran</p> <p>Kemampuan memusikalisasikan puisi sesuai dengan tema</p> <p>Kemampuan memusikalisasikan puisi sesuai dengan media pembelajaran</p> <p>Meyelesaikan tugas memusikalisasikan puisi dengan baik dan tepat waktu</p>					
6	<p>Keterampilan Kooperatif/Kerja Sama Peserta didik</p> <p>Menghargai kontribusi orang lain</p> <p>Menghormati perbedaan individu</p> <p>Menunjukkan penghargaan dan simpati pada orang lain.</p> <p>Mengungkapkan ketidaksetujuan dengan cara yang baik</p> <p>Bekera sama secara kooperatif dalam kelompok</p>					

Keterangan:

0= tidak sesuai

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

3) Wawancara

Dalam penelitian kelas, wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan dalam wawancara terlebih dahulu.

Pendoman Wawancara

Komponen Wawancara : Musikalisasi Puisi, Pembelajaran Musikalisasi Puisi, Media Pembelajaran

Narasumber :

Lembaga :

Profesi :

Tempat/ Tanggal :

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
	Musikalisasi Puisi	Apa pengertian musikalisasi puisi menurut Bapak/Ibu?
		Apakah penting musikalisasi puisi diketahui oleh peserta didik?
		Apakah musikalisasi puisi perlu diajarkan pada peserta didik?
	Pembelajaran Musikalisasi Puisi	Apakah pembelajaran musikalisasi puisi dipraktikkan dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu di sekolah?
		Jika iya, apakah Bapak/Ibu mempunyai standar capaian

		dalam pembelajaran musikalisasi puisi?
		Jika pembelajaran musikalisasi puisi tidak dipraktikkan, apa alasan Bapa/Ibu tidak mempraktikkannya pada saat proses belajar mengajar
		Apa kendala yang sering dialami oleh setiap peserta didik dalam mempelajari pembelajaran musikalisasi puisi?
		Apa kendala yang Bapak/Ibu rasakan saat mengajarkan pembelajaran musikalisasi puisi pada peserta didik
3.	Media Pembelajaran	Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan media pembelajaran ketika mengajarkan pembelajaran musikalisasi puisi?
		Apakah penting menggunakan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar?

4) Format Penilaian

Format penilaian dibutuhkan sebagai acuan penilaian memusikalisasikan puisi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengukur pencapaian keterampilan memusikalisasikan puisi dengan model *experiential learning* berbantuan media video. Kisi-kisi penelitian tersebut berdasarkan kriteria penelitian menurut Ari KPIN yang modifikasi oleh peneliti.

Tabel 3. 4

Pedoman Penilaian Kelompok Musikalisasi Puisi

No	Nama	Aransemen Musik	Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen musik	Penampilan	Jumlah	Ket.

1.						
2.						
3.						
4.						
5.	dst.					

Tabel 3. 5

Pedoman Penilaian Individu Musikalisasi Puisi

No	Aspek Penilaian	Rentang Nilai					Bobot	Nilai Maksimal
		1	2	3	4	5		
1	Aransemen Musik						8	40
2	Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen Musik						6	30
3	Penampilan						6	30
Jumlah							20	100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 6

Penilaian Penciptaan Musikalisasi Aspek Aransemen Musik

No.	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	Kriteria/Sekriptor

1.	Aransemen Musik	5	<p>Jika aransemen musikalisasi puisi yang diciptakan peserta didik memenuhi aspek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketelitian, yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> a) Vokal suara dan permainan musik tidak sumbang b) Terdapat keserempakan dalam membunyikan not antar alat musik 2. Tone, yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat kontrol pada warna suara (baik kualitas, maupun kuantitas) termasuk kewajaran mengolah bunyi suara b) Terdapat pemaduan (<i>blend</i>) dan keseimbangan (<i>balance</i>) suara 3. Diksi atau vokal <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat kemurnian dari vokal (kewajaran mengolah huruf vokal dan konsonan) b) Terdapat kejelasan ucapan/significance 4. Ritmik <ol style="list-style-type: none"> a) Ritmiknya hidup (tidak monoton), bebas (memiliki kepercayaan diri dalam memainkan alat musik), teratur (memperhatikan aturan musik), mantap (matang dalam aransemen musik atau terlihat penguasaan aransemen musik). 5. Phrasing Sesuai dengan kalimat lagu yang dipilih dan jalur melodi yang digunakan
		4	<p>Jika salah satu aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi (misalnya vokal dan permainan musik yang dibuat peserta didik sumbang atau</p>

			tidak serempak dalam membunyikan not antar alat musik)
		3	Jika dua aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi (misalnya vokal dan permainan musik yang dibuat peserta didik sumbang dan ketidak wajaran dalam mengolah bunyi suara)
		2	Jika tiga aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi (misalnya vokal dan permainan musik yang dibuat peserta didik sumbang, ketidak wajaran dalam mengolah bunyi suara dan ucapan/significancetidak jelas)
		1	Jika seluruh aspek aransemen musikalisasi puisi tidak terpenuhi.

Tabel 3. 7

Penilaian Penciptaan Musikalisasi Aspek Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemen Musik

No	Aspek yang dinilai	Rentang Nilai	Kriteria/Deskriptor
----	--------------------	---------------	---------------------

2.	<p style="text-align: center;">Kesesuaian Penafsiran Puisi dengan Aransemèn Musik</p>	5	<p>Jika musikalisasi puisi yang diciptakan peserta didik memperhatikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian instrumen dengan suasana, tema dan makna puisi 2. Keutuhan puisi, yakni tidak menambah, mengurangi atau mengubah kata-kata dari puisi; tidak mengubah susunan kata-kata, larik, atau bait puisi, kecuali pengulangan untuk menekankan makna puisi. 3. Ketepatan penjedaan puisi, yakni tepat dengan makna puisi dan phrasing musiknya. 4. Penekanan kata pada setiap larik menghadirkan makna puisi (tema, nada, perasaan dan itikad puisi) 5. Konsisten dengan jalur musik yang digunakan.
		4	<p>Jika salah satu aspek tidak terpenuhi (misalnya menambah kata-kata sehingga merubah bentuk puisi aslinya)</p>
		3	<p>Jika dua aspek tidak terpenuhi (misalnya peserta didik menambah kata-kata sehingga merubah bentuk puisi aslinya dan jalur musik yang digunakan berubah-ubah)</p>
		2	<p>Jika tiga aspek tidak terpenuhi (misalnya peserta didik menambah kata-</p>

			kata sehingga merubah bentuk puisi aslinya, jalur musik yang digunakan berubah-ubah dan tidak menghadirkan makna puisi (tema, nada, perasaan dan itikad puisi pada penekanan pada setiap larik)
		1	Jika seluruh aspek kesesuaian penafsiran puisi dengan aransemen musik tidak terpenuhi.

Tabel 3. 8

Penilaian Penciptaan Musikalisasi Aspek Penampilan

No	Aspek yang dinilai	Rentang Nilai	Kriteria/Deskriptor
3		5	<p>Jika musikalisasi puisi yang diciptakan peserta didik memperhatikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspresi penampilan sesuai dengan tema, suasana dan makna puisi. 2. Kerjasama kelompok dalam menampilkan musikalisasi puisi 3. Kerapihan kelompok dalam penampilan (baik dalam berpakaian ataupun gerakan) 4. Kreativitas kelompok dalam menampilkan musikalisasi puisi (misalnya menambahkan alat musik dari bahan bekas atau musik dari suara seperti acapella

Penampilan	4	Jika salah satu aspek tidak terpenuhi (misalnya kerjasama kelompok)
	3	Jika dua aspek tidak terpenuhi (misalnya penampilan tidak terlihat kompak/seragam)
	2	Jika tiga aspek tidak terpenuhi
	1	Jika seluruh aspek penampilan tidak terpenuhi.

5) Jurnal Peserta didik

Jurnal peserta didik digunakan untuk memperoleh data mengenai respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya.

JURNAL PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Tanggal/Pertemuan :

Apa ilmu yang kamu dapat hari ini?

Bagaimana menurutmu belajar memusikalisasikan puisi dengan model *experiential learning* berbantuan media video?

